

APPENDICES

Appendices 1: Interview Guideline

Pertanyaan Seputaran kata sapaan

Responden 1 (orang tua)

Nama : Matias Subang

Umur : 69 tahun

Pekerjaan : Petani

1. Apa saja kata ganti orang kedua (kamu/anda) yang umum digunakan dalam bahasa Helangdohi?
 - a. Ada kata ganti orang kedua yang digunakan dalam bahasa Helangdohi untuk percakapan sehari-hari seperti *Mo*. Arti sapaan tersebut *Mo* artinya kamu.
2. Bagaimana cara Anda menyapa anggota keluarga inti (ayah, ibu, kakak, adik) dalam bahasa Helangdohi?
 - b. Dalam bahasa Helangdohi cara menyapa ayah dengan sebutan *Mama/ama*, sedangkan untuk menyapa ibu dengan sebutan *Nina/ina*, untuk menyapa saudara laki-laki menggunakan sebutan *Nang* dan untuk saudara perempuan menggunakan *Bineng*. Untuk menyapa adik, baik laki-laki maupun perempuan menggunakan sapaan *Kau*, sedangkan untuk menyapa kakak menggunakan istilah *Tata*, istilah ini juga umum digunakan untuk

menyapa kakak perempuan maupun laki laki. Sedangkan untuk sapaan *Hola* " digunakan untuk menyapa saudara laki-laki kandung yang ditunjuk sebagai penerus keluarga; ia akan menggantikan posisi ayah dan memikul tanggung jawab terhadap seluruh anggota rumah tangga. Sebaliknya, sapaan "*kwine*" dipakai untuk menyapa saudari perempuan karena setelah menikah mereka akan berpindah ke marga suami. Dengan demikian pemilihan istilah sapaan mencerminkan peran dan ekspektasi sosial berbeda antara saudara laki-laki dan saudari perempuan dalam struktur kekerabatan tersebut.

3. Apa istilah sapaan yang digunakan untuk kerabat jauh atau keluarga besar (paman, bibi, sepupu)?

- c. *Pukong klake*
- d. *Pukong kwae*
- e. *Wia*
- f. *Opung*
- g. *Kau*
- h. *Tata*

4. Apa arti istilah sapaan tersebut?

- i. Istilah sapaan yang digunakan untuk menyapa om yaitu *Pukong klake*, untuk menyapa bibi menggunakan sapaan *Pukong kwae*. Untuk menyapa anak dari om atau bibi kita menggunakan *Wia* untuk anak perempuan kalau yang menyapa sesama perempuan sedangkan laki laki

kita menggunakan sapaan *Opung* kalau yang menyapa adalah mereka yang sesama laki laki,bahkan secara umum bisa memanggilnya *kau* atau *Tata*. untuk menyapa keponakan kita menggunakan sapaan *Nulang* sapaan ini secara umum baik untuk keponakan perempuan atau laki laki.

Responden 2 (Masyarakat)

Nama : Dominikus Husen

Umur : 52 tahun

Pekerjaan : Petani

5. Apakah ada sapaan khusus berdasarkan nama diri (nama kecil atau nama baptis) yang digunakan dalam pergaulan sehari-hari?

j. Untuk menyatakan nama diri biasanya menggunakan nama adat atau nama baptis ,tergantung jika situasinya di rumah maka menggunakan nama adat seperti Hulu,Leti begitupun sebaliknya disekolah atau di kantor kita akan menggunakan nama baptis.

Seputaran gelar dan jabatan

6. Sebutan apa yang diberikan kepada seseorang yang memiliki jabatan atau gelar profesi (contoh: guru, pemuka agama dll)?

k. Untuk menyapa seorang yang memiliki jabatan seperti guru kita menggunakan *tuang guru* untuk menyapa seorang guru laki laki atau Pak

guru sedangkan untuk guru perempuan atau ibu guru kita menggunakan *Wabeing gruru*.

- l. Istilah "*Pelinta*" merujuk pada seorang pendeta Kristen dan digunakan sebagai bentuk sapaan netral gender di Desa Helangdohi, Kabupaten Alor.
- m. Istilah "*Wabeing desa*" merujuk pada "istri kepala desa" dan digunakan oleh masyarakat setempat untuk menyapa pasangan pemimpin desa. Dalam konteks sosial Desa Helangdohi, penggunaan bentuk sapaan khusus ini menunjukkan rasa hormat yang mendalam dan kesantunan linguistik terhadap beliau.
- n. Istilah "*Gambeing desa*" digunakan untuk menyapa kepala desa" dan berfungsi sebagai gelar khusus yang digunakan untuk menyapa pemimpin suatu desa.
- o. *Ata Lewo* adalah sebutan untuk pemimpin adat desa — semacam kepala komunitas. Gelar ini dipakai untuk menegaskan posisi orang yang memimpin di Desa Helangdohi, Kecamatan Pantar, Kabupaten Alor. Dalam budaya setempat, *Ata Lewo* dianggap berasal dari lapisan sosial atas karena turun-temurun. Dan pemimpinnya (*Ata Lewo*) harus berasal dari Suku Being . Pangkatnya tinggi karena mereka memegang peran penting: memimpin upacara adat, mengatur urusan kampung adat, dan punya pengaruh besar dalam kehidupan sehari-hari warga.

7. Kapan istilah istilah itu di pakai?

- Istilah tuang guru dan wabeing di pakai di situasi formal seperti di sekolah ataupun situasi formal lainnya.

- Untuk istilah *pelinta* di pakai di saat kegiatan di gereja atau ibadah ,ataupun kegiatan lainnya.
- Istilah *gambeing* desa dan *wabeing* desa di pakai ketika situasi formal seerti rapat di desa atau situasi formal lainnya
- Untuk istilah *ata lewo* di gunakan saat ada ritual adat atau kegiatan tradisional lainnya.

Seputaran sapaan kekerabatan

8. Bagaimana cara masyarakat Helangdohi menyapa orang asing atau orang yang baru pertama kali ditemui?

- Kalau di Helangdohi ketika pertama kali bertemu dengan orang baru ,misalnya bertemu seorang perempuan kita biasanya menyapa dengan sebutan *Nina*,ataupun kalau laki laki kita menyapa *Mama*,atau untuk orang yang muda bisa menggunakan *tata* atau *kau* untuk semua gender .

Responden 3 (Pemuda)

Nama : Calvin Hibu

Umur : 26 tahun

Pekerjaan : Petani

9. Apa istilah sapaan khusus (seperti kamu atau anda) yang paling identik dengan identitas masyarakat Helangdohi?

- Ada beberapa seperti Kata "Go,Mo,Kame,We.

10. Apa arti masing masing istilah itu?

- Kata "Go" dipakai sebagai kata ganti orang pertama, artinya 'saya' atau 'aku'. Orang menggunakan kata ini untuk menyebut diri sendiri. Dalam percakapan sehari-hari yang santai, kata "Go" biasanya dipakai oleh orang-orang dari kelas menengah ke bawah.
- Kata 'Mo' dipakai sebagai panggilan di Desa Helangdohi, Kecamatan Pantar, Kabupaten Alor. Orang biasanya memanggil teman seusia dengan 'Mo', atau orang yang lebih tua memanggil yang lebih muda. Kata ini paling sering dipakai di kalangan warga kelas sosial bawah."
- Berbeda dengan kata tunggal "Mo" yang tergantung status sosial dan usia, kata "We" lebih netral dan dipakai secara kolektif. Siapa saja—dari kelas sosial atau umur mana pun—bisa pakai "We" asalkan yang dimaksud adalah sekelompok orang. Jadi dalam percakapan sehari-hari, baik yang tua maupun yang muda sering pakai kata ini untuk menunjuk orang banyak (mereka).
- Kame" setara dengan "we" dalam bahasa Inggris atau "kami" dalam bahasa Indonesia. Kata ini dipakai untuk menyebut kelompok pembicara tanpa menyertakan orang yang diajak bicara. Penggunaannya netral, dipakai untuk kelompok, dan bersifat objektif.

11. **Faktor Usia:** Bagaimana perbedaan cara Anda menyapa orang yang jauh lebih tua dibandingkan dengan teman sebaya?

- Kalau untuk menyapa orang yang jauh lebih muda dari kita biasanya menyapa dengan sebutan nina tua ,bai tua, nina –mama, kakang – aring,pukong.kalau untuk menyapa orang yang seusia kita atau sederajat

kita juga bisa langsung menggunakan nama mereka untuk menyapa atau kita menggunakan kau,opung,wia ,nang,nulang.

12. Faktor Usia: Mengapa penting untuk tidak memanggil orang yang lebih tua langsung dengan nama aslinya di Helangdohi?

- Budaya tradisi Helangdohi kita menyapa orang tua secara langsung dengan nama itu sangat tidak sopan, sehingga pentingnya kita menyapa orang yang lebih tua dengan sapaan seperti Nina –Mama,Kakang-Aring dll .

13. Faktor Jabatan: Apakah Anda tetap menggunakan gelar jabatan bapak desa meskipun orang tersebut secara usia lebih muda dari Anda?

- Iya kalau dipandang dari status kita harus menyapa dengan sapaan Gambeing desa,walaupun umurnya lebih muda tapi kalau sudah menduduki suatu jabatan perlu kita menyapanya seperti itu .

Responden 4 (Guru)

Nama : Bonefasius Laka

Umur : 42 tahun

Pekerjaan : Petani

14. Faktor Pendidikan: Bagaimana cara Anda menyapa seseorang yang telah menyelesaikan pendidikan tinggi atau memiliki gelar sarjana di desa ini?

- Untuk menyapa seseorang yang menyandang status seperti guru kita menyapanya dengan sapaan Tuan guru ,untuk guru laki laki sedangkan untuk guru perempuan kita menggunakan sapaan wabeing guru.
- Kalau untuk menyapa seorang pemuka agama seperti Pendeta kita menyapa dengan Pelinta.

15. **Faktor Ekonomi:** Apakah status kekayaan seseorang mempengaruhi cara masyarakat memilih kata sapaan untuk mereka?

- Tidak ada, di Helangdohi semua setara baik yang status ekonomi tinggi bahkan yang status ekonominya rendah, sehingga semua kita bisa menyapa dengan nina –mama,kakang –aring,pukong, dll

16. **Faktor Keintiman:** Kata sapaan apa yang hanya boleh digunakan jika Anda sudah sangat akrab dengan lawan bicara?

- Kita lihat dari status juga ,misalnya statusnya kita bersaudara berarti cara menyapanya nang atau bineng .

17. **Faktor Situasi:** Bagaimana perbedaan cara menyapa dalam pertemuan formal desa dibandingkan saat mengobrol santai di rumah?

- Perbedaannya kalau di desa kita menyapa seorang kepala desa dengan sebutan Gambeing desa sedangkan kalau di rumah kita bisa memanggilnya pukong desa atau dengan sebutan lainnya Tata ,opung,nang

18. **Pengaruh Bahasa Luar:** Sejauh mana penggunaan bahasa Indonesia atau bahasa Inggris mulai menggeser penggunaan kata sapaan asli Helangdohi di kalangan anak muda?

- Karena dengan perkembangan zaman ini, perlahan lahan sapaan asli bahasa daerah Helangdohi perlahan lahan mulai tergeser. Di kalangan anak muda yah mereka biasa menyapa dengan sebutan Bro,Besti,sist, kakak. Ini sudah menggeser sapaan asli bahasa Helangdohi secara perlahan-lahan .

19. **Pelestarian:** Menurut Anda, seberapa penting bagi generasi muda untuk tetap mempertahankan kata sapaan asli Helangdohi di tengah kemajuan zaman?

- Kita sebagai generasi muda kita tetap dan perlu mempertahankan sapaan asli kita sehingga jangan terpengaruh dan nanti suatu ketika sapaan asli Helangdohi ini perlahan-lahan akan hilang. Sebagai generasi muda kita harus mempertahankan walaupun dengan perkembangan zaman seperti ini, kita harus menjadi contoh seperti menyapa orang-orang dalam bahasa Helangdohi agar mereka juga tetap mengingat dan mengikuti nantinya sehingga mereka juga akan tau. Maka dengan demikian sapaan lokal Helangdohi tetap terlestari.

Appendices 2: Letter of research permission



UNIVERSITAS KRISTEN ARTHA WACANA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
JLN. ADISOECIPTO- OESAPA P.O.BOX.147 KUPANG NTT- 85000
TELP. (0380) 881669 FAX. (0380) 881584

SURAT KETERANGAN MOHON IJIN PENELITIAN
NOMOR : 285 / KP-UKAW/M.7/V.2026

Kepada
Yth, Gubernur Nusa Tenggara Timur
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & Perizinan Terpadu Satu Pintu Prov. NTT
Di -
Kupang

Yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama	: Dra. Anggreini D. N. Rupidara, M.Si, Ph.D
2. NUPTK	: 7157746647230103
3. Pangkat /Go./Ruang/Gaji	: Penata Tk.I / III D
4. Jabatan	: Dekan FKIP UKAW Kupang
5. Lembaga/Instansi/Universitas	: Universitas Kristen Artha Wacana Kupang

Menerangkan bahwa

1. Nama	: Margarita Leing
2. N i M	: 21130025
3. Semester	: X (Sepuluh)
4. Pada Fakultas / Progd	: KIP / Pendidikan Bahasa Inggris
5. Pada Tahun Akademik	: 2025/2026

Adalah benar Mahasiswa/i. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Kristen Artha Wacana Kupang, maka bersama ini kami kirimkan surat keterangan Mohon Ijin Penelitian kepada Bapak/Ibu dalam rangka meningkatkan Output Universitas Kristen Artha Wacana Kupang khususnya FKIP, maka setiap mahasiswa/i. yang akan menyelesaikan Studinya wajib untuk menyusun Karya Ilmiah (SKRIPSI) guna memperoleh gelar sarjana (S1).

Sehubungan dengan perihal di atas maka kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan Ijin Penelitian bagi mahasiswa/i dimaksud.

Judul Penelitian: HELANGDOHI TERMS OF ADDRESS IN PANTAR DISTRICT OF ALOR REGENCY.

Lokasi Penelitian : Desa Helangdohi, Kec. Pantar, Kab. Alor

Demikian surat ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kupang, 11 Mei 2026
Dekan

Dra. Anggreini D. N. Rupidara, M.Si, Ph.D
NUPTK : 7157746647230103

Tembusan :

1. Rektor UKAW
2. Kepala Desa Helangdohi, Kec. Pantar, Kab. Alor
3. Ka. PSPBI - FKIP
4. Mahasiswa/i. yang Bersangkutan.
5. Arsip

Appendices 3: Letter of research completion

 **PEMERINTAH DESA HELANGDOHI
KECAMATAN PANTAR
KABUPATEN ALOR**

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN
NOMOR : 140/ 041/ DH/ V/ 2026

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : DOMINIKUS WENI SALI
Jabatan : Kepala Desa Helangdohi
Alamat : Desa Helangdohi

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : MARGARITA LEING
N I M : 21130025
Semester : X (Sepuluh)
Fakultas/Prodi : KIP/ Pendidikan Bahasa Inggris
Tahun Akademi : 2025/2026

Adalah benar Mahasiswa **Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Kristen Artha Wacana Kupang** yang telah menyelesaikan penelitian dengan Judul : **HELANGDOHI TERMS OF ADDRESS IN PANTAR DITRICT OF ALOR REGENCY** di Desa Helangdohi, Kecamatan Pantar, Kabupaten Alor.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat digunakan seperlunya.

Helangdohi, 29 Mei 2026
Kepala Desa Helangdohi


DOMINIKUS WENI SALI

Appendices 4: Documentation

Responden 1: (Parent)



Responden 2: (Community member)



Responden 3: (Youth)



Responden 4: (Teacher)

